

GAMBARAN PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA HAFIDZ AL-QURAN 30 JUZ DI PONDOK PESANTREN TARBIYATUL MU'ALLIMIEN AL-ISLAMİYAH AL-AMIEN PRENDUAN

Shofwan Romdoni
Tabah Aris Nurjaman

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: shofwanramdhany@gmail.com

ABSTRAK

Kepedulian remaja generasi zaman sekarang terhadap orang lain lebih rendah jika dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya. Hilangnya sikap prososial tidak hanya bisa dirasakan di masyarakat umum, akan tetapi sudah merambah ke dunia pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran seorang remaja hafidz Al-Quran 30 Juz dalam membentuk perilaku prososial pada dirinya di pondok pesantren, dengan menggunakan 5 aspek perilaku prososial yang dikemukakan oleh Mussen (2002), yaitu (1) Berbagi, (2) Menolong, (3) Berderma, (4) Kerjasama, (5) Jujur. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang santri anggota Jam'iyatul Qurro' wal Huffazh. Teknik pengambilan data subjek penelitian dengan menggunakan purpose sampling, sedangkan untuk pengambilan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ketiga subjek memiliki motivasi yang sama untuk menumbuhkan perilaku prososial dalam dirinya hal ini dipengaruhi oleh kewajibannya sebagai seorang hafidz yang harus mampu mengamalkan ayat-ayat di dalam Al-Quran. Pada penelitian ini ditemukan juga faktor-faktor yang mendorong pembentukan perilaku prososial yang dilakukan oleh subjek yaitu dapat disebabkan karena keikutsertaan ustadz secara langsung dalam melakukan kegiatan-kegiatan amal/sosial, adanya seorang model yang memberi dukungan dan contoh secara langsung baik ustadz maupun teman sebayanya, serta pembiasaan melalui kegiatan yang di programkan pesantren.

Kata Kunci: Hafidz Al-Quran, Pondok Pesantren, Prososial

DESCRIPTION OF PROSOCIAL BEHAVIOR IN AL-QURAN 30 JUZ HAFIDZ ADOLESCENTS IN TARBİYATUL MU'ALLIMIEN AL- ISLAMİYAH AL-AMIEN PRENDUAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL

**Shofwan Romdoni
Tabah Aris Nurjaman**

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: shofwanramdhany@gmail.com

ABSTRACT

The concern of today's youth for other people is lower than that of previous generations. The loss of prosocial attitudes can not only be felt in the general public, but has penetrated the world of Islamic boarding schools. This study aims to find out how the image of a teenager hafidz Al-Quran 30 Juz forms prosocial behavior in him at Islamic boarding schools, by using 5 aspects of prosocial behavior proposed by Mussen (2002), namely (1) Sharing, (2) Helping, (3) Donating, (4) Cooperating, (5) Honesty. The method used is a qualitative method with a case study approach. The subjects in this study consisted of three members of Jam'iyyatul Qurro' wal Huffazh. The data collection technique for research subjects used purposive sampling, while for data collection by interviews, observation and documentation. Based on the results of research, it can be seen that the three subjects have the same motivation to foster prosocial behavior in themselves. This is influenced by their obligations as a hafidz who must be able to practice the verses in the Koran. This study also found factors that encourage the formation of prosocial behavior carried out by the subject, which can be caused by the direct participation of the ustadz in carrying out charitable/social activities, the presence of a model who provides direct support and example for both the ustadz and his peers, as well as habituation through activities programmed by the pesantren.

Keywords: *Hafidz Al-Quran, Islamic Boarding School, Prosocial*